

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan perusahaan diiringi pula dengan berkembangnya aktivitas perusahaan. Pada dasarnya semua perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, produksi maupun jasa sama-sama memiliki tujuan yaitu menjaga kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Maka perusahaan harus memiliki sistem-sistem yang dapat digunakan untuk merencanakan, menyusun, mengelola/mengatur, melaksanakan serta mengawasi aktivitas perusahaan dan keperluan perusahaan. Masing-masing dari sistem tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Salah satu sistem yang dapat menunjang kemajuan perusahaan yaitu sistem akuntansi utang usaha yang dikelola dengan baik.

Hutang usaha merupakan istilah dalam akuntansi yang menunjukkan kewajiban perusahaan yang timbul akibat transaksi yang dilakukan pada pihak lain dan harus dibayar pada saat jatuh tempo. Hutang usaha timbul dari pembelian persediaan dagang atau adanya proyek pekerjaan jasa yang berhubungan dalam kegiatan usaha dengan cara kredit yang didapati dari para kreditur.

Sistem pembelian kredit erat kaitannya dengan sistem akuntansi hutang. Kedua sistem ini merupakan satu kesatuan yang harus dijalankan perusahaan secara seimbang, yang berawal dari penerapan prosedur pembelian kredit, prosedur pencatatan hutang sampai prosedur pelunasan hutang oleh perusahaan.

Tujuan perusahaan menjaga keseimbangan antara kedua sistem tersebut yaitu mencegah terjadinya kesalahan pencatatan laporan keuangan perusahaan. Maka setiap hutang yang terjadi dalam perusahaan hendaknya dicatat dengan andal dan sesuai dengan faktur atau dokumen sejenisnya sebagai bukti adanya pembayaran yang tertunda. Jika pencatatan hutang tidak tepat akan membuat laporan keuangan menjadi tidak informatif, sehingga laporan keuangan tidak dapat diandalkan sebagai informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan dan pengawasan hutang yang baik terhadap pencatatan hutang. Dengan pengelolaan dan pengawasan hutang yang baik maka perusahaan dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik pula, agar prosedur yang telah dirancang sesuai dengan kebijakan manajemen.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis akan membahas topik tersebut dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir yaitu “SISTEM AKUNTANSI PEMBAYARAN HUTANG USAHA PADA PT HEXINDO ADIPERKASA TBK”.

## **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan yang diharapkan penulis dari Laporan Praktik Kerja ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kebijakan pembayaran hutang usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
2. Mengetahui fungsi yang terkait dalam sistem pembayaran hutang usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

3. Mengetahui dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem pembayaran hutang usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
4. Mengetahui jaringan prosedur yang terkait dalam sistem pembayaran hutang usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
5. Mengetahui pengendalian internal terkait dalam sistem pembayaran hutang usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

### **1.3 Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis
  - a. Mendapatkan pengetahuan mengenai perbandingan antara materi yang diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya.
  - b. Meningkatkan pemahaman mengenai prosedur pencatatan dan pembayaran hutang pada sebuah perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Sebagai bahan referensi atau kajian tentang tinjauan prosedur hutang usaha dari sudut pandang akademik.
  - b. Sebagai bahan masukan tambahan yang mungkin dapat dipertimbangkan perusahaan agar pengelolaan sistem hutang dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi

Menurut Supardi, “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam metode observasi ini penulis melakukan pengamatan langsung mengenai pembayaran hutang usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

## 2. Metode Wawancara

Menurut Sugiono, “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara. Dalam wawancara ini penulis bertanya langsung kepada pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang pembayaran hutang pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

## 3. Metode Studi Pustaka

Menurut Nazir, “Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seseorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Metode studi pustaka yang dilakukan dengan membaca dan memahami dokumen yang berkaitan dengan pembayaran utang usaha pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

## 1.5 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada hari dan jam kerja terhitung mulai 18 Februari s.d 17 Mei 2019 di PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang beralamat di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930.